

## ABSTRACT

Holden Caulfield is an adolescent boy on the brink of adulthood, who searches for identity as his attempt to find a meaningful place in adult society. He is a young adolescent, a native New Yorker, who has to undergo his adolescence without any kind of parental guidance, while his school to which he has been sent also fails to take place of his parents. He runs away from his prep school as part of his long protest against falsities around him and gets himself into a series of adventures which bring him to face more intense forms of the same kind of problems he has already experienced.

From his adventures, Holden finds that adult world is corrupt, full of hypocrisy and inhumanity, the kind of world he does not wish to enter. He is sickened by human behaviors and feels alienated from society. He finds it difficult to face the realities of the adult world and prefers to live in his own vision in which he becomes "a catcher in the rye," keeping children from falling off the cliff as his dream to prevent them entering the adult world.

Holden then fails in his search for identity since nobody gives him love, sympathy and understanding, the adolescent urgently needs to pass through this crucial period. The world around Holden even makes him feel alienated and isolated, therefore, he cannot adjust to society. Holden finally has to end up in a "rest-home," a place that gives him enough time to recall all his experiences and try to take a lesson from them.-

**ABSTRAKSI**

Holden Caulfield adalah seorang remaja yang berada di ambang kedewasaan, yang mencari jati dirinya untuk mendapatkan tempat yang berarti di dalam masyarakat. Ia adalah seorang remaja New York yang harus menjalani masa remajanya tanpa perhatian orang tua sementara sekolah tempat ia belajar selama ini nyatanya juga gagal dalam mengambil alih posisi orang tua. Ia kabur dari sekolah sebagai tindakan protesnya atas segala kepalsuan yang ada di sekelilingnya yang kemudian malah melibatkannya ke dalam serangkaian petualangan yang membawanya ke dalam masalah-masalah yang lebih buruk dari yang pernah ia alami.

Dari petualangannya, Holden melihat bahwa dunia orang dewasa kejam dan penuh dengan kepalsuan, sebuah dunia yang tak pernah ia inginkan. Ia muak dengan tingkah-polah manusia dan merasa terasing dari masyarakat sekelilingnya. Ia tak mampu menghadapi kenyataan-kenyataan yang ada dalam dunia orang dewasa dan lebih suka hidup dalam fantasinya sendiri sebagai "a catcher in the rye" yang selalu menjaga anak-anak agar tidak terjatuh ke dalam jurang, sebuah mimpinya untuk membuat anak-anak tak pernah tumbuh menjadi orang dewasa.

Holden akhirnya gagal dalam pencarian jati dirinya karena tidak adanya kasih sayang dan perhatian yang dibutuhkannya sebagaimana yang dibutuhkan oleh tiap remaja yang sedang menjalani masa remaja. Dunia sekelilingnya malah membuat ia merasa terasing dan terisolasi sehingga ia tak mampu beradaptasi dengan masyarakat. Holden akhirnya harus menerima kenyataan bahwa ia harus tinggal di sebuah sanatorium, sebuah tempat yang mampu memberikan waktu yang cukup untuk mengingat kembali semua pengalamannya dan berusaha untuk mengambil pelajaran dari pengalaman-pengalaman itu.-

# CHAPTER I

## INTRODUCTION